

BAB I

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini pembangunan nasional sudah semakin ditingkatkan. Semakin maju, masyarakat semakin cerdas dan semakin mengerti hak serta kewajiban sebagai warga negara. Keadaan masyarakat yang demikian menuntut pemerintah dapat memenuhi kebutuhan dalam segala aspek kehidupan terutama dalam hal pelayanan. Hambatan salah satu dari pembangunan nasional ini yakni kekurangan akan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dengan cara melakukan perdagangan internasional untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Maka itu tujuan utama dari pembangunan nasional ini adalah pencapaian kesejahteraan masyarakat yang semakin baik, mandiri, mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak menurut standar yang telah ditetapkan baik dalam skala nasional ataupun internasional. Seiring dengan hal tersebut, pemerintah telah memiliki tekad yang kuat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk cukup besar di dunia. Pertumbuhan jumlah penduduk yang relatif besar memberikan indikasi terhadap tingkat kebutuhan akan sandang, pangan dan papan yang cukup besar. Kebijakan pemerintah untuk melaksanakan kegiatan perdagangan internasional adalah untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat yang tidak bisa terpenuhi oleh produk dalam negeri. Menurut Hamdani (2004:1) perdagangan suatu kegiatan menjual belikan suatu produksi kepada masyarakat luas. Sedangkan

perdagangan Internasional menurut Hamdani (2004:1) adalah kegiatan yang berlangsung melintasi negara dan benua yang sudah tentu mempunyai peraturan-peraturan hukum dan budaya yang berbeda maupun cara berdagangnya. Sedangkan menurut Hamdani (2004:2) Ekspor adalah menjual barang keluar peredaran Republik Indonesia dan barang yang di jual tersebut dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Departemen Keuangan. Arti Impor Menurut Hamdani (2004:2) adalah membeli barang dari luar negeri kedalam peredaran Republik Indonesia dan barang yang dibeli tersebut harus dilaporkan kepada Direktorat Jendral Bea dan Cukai Departemen keuangan.

Pemerintah dalam rangka meningkatkan kegiatan ekspor dan impor terus berupaya membangun kualitas produk dalam negeri agar dapat bersaing dengan produk luar. Serta pemerintah juga melakukan kegiatan impor produk luar, tetapi tetap menjaga produk di dalam negeri. Jangan sampai produk luar membanjiri pasar dalam negeri karena bisa menghancurkan industri yang ada di dalam negeri. Pemerintah mempunyai peran untuk menjaga arus barang yang masuk dari luar diperlukan, guna menjaga stabilitas pasar di dalam negeri.

Langkah pemerintah akan semakin mantap bila disertai dengan undang-undang (UU) yang mengatur kegiatan impor barang dari luar, sebagai jaminan pengaman bagi produk dalam negeri, salah satunya melalui program bea masuk impor barang yang tinggi bagi produk luar serta mengurangi bea ekspor barang dalam negeri. Program pemerintah ini merupakan salah satu kebijakan yang terkait dengan penanggulangan dan sebagai wujud nyata komitmen pemerintah dalam rangka

melindungi produk dalam negeri. Tujuan umum dari program bea masuk dan keluar barang ini salah satunya untuk membantu mengurangi beban rumah tangga industri dalam negeri melalui pemberian bea ekspor barang yang rendah.

Selain untuk menjaga stabilitas pasar di dalam negeri, pemerintah juga melakukan program bea masuk ini dengan bertujuan untuk menjaga stabilitas barang di dalam negeri agar dapat bersaing dengan barang yang masuk dari luar.

Derasnya arus barang yang masuk ke dalam negeri berdampak akan bermunculan sejumlah permasalahan yang perlu ditangani segera. Permasalahan yang menyangkut soal akan hancurnya industri dalam negeri, banyaknya perusahaan yang gulung tikar. Di sini peran pemerintah sebagai pihak yang mengontrol semua aktifitas perdagangan baik dalam negeri maupun keluar.

Melihat dari permasalahan yang terjadi maka pihak perusahaan harus mengambil keputusan yang sifatnya segera untuk menanggulangnya. Kebutuhan akan proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat dalam organisasi nampaknya tidak bisa diabaikan, mengingat persaingan yang semakin ketat. Hal ini cukup bisa disadari karena suatu organisasi yang tidak bisa mewujudkan kemajuan bagi diri sendiri, maka lambat laun dia akan tenggelam dalam ketatnya persaingan.

Proses pengambilan keputusan tidak akan berjalan dengan baik tanpa ketersediaan Informasi. Informasi adalah sumber daya yang vital bagi seluruh organisasi. Tanpa kehadiran Informasi, sulit untuk menghasilkan keputusan yang baik. Bahkan kelalaian organisasi dalam mengatur arus Informasi secara akurat,

efektif, dan efisien akan menghambat kegiatan operasional yang pada akhirnya tujuan organisasi tidak dapat tercapai dengan maksimal.

Kecepatan penyajian Informasi dan akses data merupakan salah satu media pendukung suatu organisasi untuk memenangkan persaingan. Karenanya, perancangan dan pengembangan suatu Sistem Informasi yang tepat dan optimal akan dapat membantu organisasi atau suatu perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan secara baik sangat diperlukan. Informasi tidak hanya diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan pribadi. Informasi merupakan bahan dasar pengambilan keputusan dalam kegiatan manajerial. Pesatnya kemajuan teknologi berjalan seiring dengan pesatnya peningkatan keperluan Informasi.

Informasi dipandang sebagai sumber daya yang sangat potensial, tetapi perlu disadari faktor penunjang yang terpenting adalah informasi perusahaan dalam bentuk sistem informasi. Hal ini selaras dengan pendapat dari Gordon B. Davis yang diterjemahkan oleh (Tata Sutabri, 2005:91) bahwa: "Sistem informasi adalah sistem manusia/mesin yang terpadu guna menyajikan informasi untuk mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan didalam suatu organisasi".

Istilah pemakai atau "*user*" dalam Sistem Informasi menunjukkan pada seluruh jenis barang dan seluruh struktur organisasi. Maka semua berpartisipasi di dalam Sistem Informasi sebagai pemberi data masukan, penerima data keluaran serta pengambilan keputusan berdasarkan Informasi yang disajikan oleh Sistem tersebut.

Begitu pentingnya Sistem Informasi bagi sebuah perusahaan dalam menciptakan arus komunikasi yang baik ke dalam maupun ke luar perusahaan sebagai

penghantar Informasi yang dapat memberikan nilai tambah bagi penentuan alternatif solusi. Semakin baik Sistem Informasi terbentuk, maka akan semakin baik keputusan yang dihasilkan. Diharapkan dapat membantu PT. Twins Logistik untuk mengadakan kegiatan ekspor impor sehingga strategi perusahaan dalam misinya menyelenggarakan tugas pelayanan publik untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan kebijakan perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan baik. Berikut dibawah ini adalah nama-nama rekanan luar negeri yang menjalin kerjasama dengan PT. Twins Logistik :

OVERSEAS AGENT PARTNER - PT. Twins Logistik

No	Company Name	Country	Contact Person	Email
1	Shanghai Weilai International Logistics	China	Leon Xu	leon@swilc.com
2	Perfect Air & Sea Services	United States	Kenny / Gregory	expnyc1@perfectexp.com
3	Pan Lojistik Hizmetleri ve Tic Ltd Sti	Turkey	Ersin Turgut	ersin.turgut@panairsea.com
4	Unifret Vidale Union Shipping Spa	Italy	Alessandra / Camillo	alessandra.ghiringhelli@vidaleinternatic
5	Mangrove Logitics	Singapore	Jessica	jessica.ng@mangrovelogistics.co
6	Synergy Freight	Malaysia	Vivienne	vivienne@synergyfreight.com
7	Cargo Partner SAS	France	Julien	julien.rey@cargo-partner.com

Tabel 1.1
Tabel nama rekanan PT. Twins Logistik
Sumber: PT. Twins Logistik

Nama rekanan dalam negeri PT. Twins Logistik yang menjalin kerjasama dalam melaksanakan kegiatan ekspor impor adalah sebagai berikut ini :

LOCAL BUSINESS PARTNER - PT. Twins Logistik

No	Company Name	Service	Contact Person	Contact Number
1	PT. STJ Cargo	Trucking	Henry / Anas	0214201870 / 0816942990
2	PT. Sriana Jaya Trans	Trucking	Iwan	0818487108
3	PT. Prathama Line Logistics	Air Freight	Endah	0215762247 / 08159663055
4	PT. WSA Indo Bahari	Sea Freight - LCL	Ama Sungkono	081310754749
5	PT. INC Logistics	Sea Freight - LCL	Kartika / Toto	02143902546
6	PT. Sinar Jaya	Trucking	Andreas	08111870071
7	PT. Intransco Kilat Jaya	Domestic / Courier	Fery	02198898475
8	TMC Production	Printing & Office Equipment	M. Aidil	081511332553
9	PT. Vista Bahari Aeromega	PIB / PEB - EDI System	Asih	
10	PT. SGU	Finance & Tax Consultant	Budi / Fahmi	08129627068 / 0218312536

Tabel 1.2
Nama rekanan dalam negeri PT. Twins Logistik
Sumber: PT. Twins Logistik

Hubungan Sistem Informasi Logistik (SIL) terhadap pengambilan keputusan ekspor impor, karena Sistem Informasi Logistik (SIL) dibutuhkan untuk pengambilan keputusan ekspor impor yang tepat bagi perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus mempunyai Sistem Informasi Logistik yang baik sehingga keputusan ekspor dan impor yang diharapkan oleh perusahaan dapat terpenuhi.

Sistem Informasi logistik di PT. Twins Logistik mempunyai peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan ekspor impor. Paling sering terjadi data yang dibuat oleh pihak eksportir maupun importir dan pihak perusahaan tidak sesuai dengan data kenyataan (realisasinya) di lapangan. Ketidaksesuaian data yang dibuat menimbulkan permasalahan yang sering terjadi dalam kegiatan ekspor impor ini,

terkadang masih ada penyalahgunaan izin serta perbedaan barang yang diangkut akibat data yang dibuat sehingga sering terjadinya keterlambatan kedatangan barang ke tempat tujuan. Berikut ini tabel data laporan ekspor impor PT. Twins Logistik :

No	Nama Rekanan PT. Twins Logistik	Jenis Barang	Banyak Barang yang Ada Di Dokumen Ekspor	Banyak Barang yang Ada Di Dokumen Impor	Negara Asal Barang	Negara Tujuan Barang
1.	Kemsel Indonesia	CMC (<i>sodium carboxy methy cellubse</i>)	41,5 Ton	44 Ton	Colombia	Indonesia
2.	DYNA Air	<i>Water machine (hand sperpat)</i>	22 Ton	20 Ton	USA	Indonesia
3.	De Longhi	<i>Coffiea market mahcine</i>	14 Ton	15,5 Ton	Italia	Indonesia
4.	MenaMas Indonesia	<i>Elektonik Modul</i>	10 Ton 16, 25 Ton	10 Ton 15 Ton	Indonesia USA	USA Indonesia
5.	Bukit Muria Jaya BMG	<i>Cating Silinder</i> atau mata cetak	22 Ton 12 Ton	22 Ton 12 Ton	Indonesia Nederland	Nederland Indonesia
6.	Kita Maju Niaga KM Niaga	<i>Elektonik Part</i>	11 Ton	10 Ton	Singapura	Indonesia

7.	CV. Siliwtal	<i>Dried Fish skin</i> atau Kulit Ikan Pari	35 Ton	35 Ton	Indonesia	Filipina
----	--------------	--	--------	--------	-----------	----------

Tabel 1.3
Nama rekanan dalam negeri PT. Twins Logistik
Sumber: PT. Twins Logistik

Aplikasi Sistem Informasi Logistik untuk menunjang kegiatan dalam pengambilan keputusan ini membutuhkan perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*) yang mendukung guna dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Adapun kebutuhan perangkat keras (*Hardware*) yang diperlukan standar untuk pengembangan sistem antara lain adalah motherboard, processor, RAM, Hardisk, VGA, stabiliser, mouse, UPS, monitor, dan hub/switch. Sedangkan perangkat lunak (*Software*) yang digunakan oleh PT Twins Logistik untuk mendukung pengambilan keputusan ekspor impor adalah Sistem Operasi *Ms. Window XP Proffesional* SP1 atau SP2, *PHP* sebagai bahasa pemograman, *Adobe Photoshop* dan *Macromedia Flash* sebagai *Editor*, *Multimediana* dan *SQL Server 2000* sebagai Basis Datanya

Perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*) berguna dalam pengelolaan dari Sistem Informasi Logistik di PT Twins Logistik. Dalam pengelolaan Sistem Informasinya, Perusahaan Twins Logistik mempergunakannya untuk mengurus dokumen kepabeanan, membuat dokumen kepabeaan, mencari informasi barang apa yang dibutuhkan diluar negeri, untuk mengatur keluar masuknya barang

yang ada di bagian pergudangan, dan untuk mempermudah pelayanan kepada konsumen.

Guna menjaga dan mengolah informasi yang masuk, PT Twins Logistik juga menjalankan Sistem Pengendalian Informasi di perusahaannya. Menurut Tata Sutabri (2005:49) Pengendalian Sistem Informasi adalah kegiatan keseluruhan dari kegiatan dalam bentuk mengamati, membina, dan mengawasi pelaksanaan mekanisme pengelolaan Sistem Informasi khususnya dalam fungsi-fungsi perencanaan informasi, transformasi informasi, organisasi dan koordinasi.

Agar pengambilan keputusan ekspor impor berkualitas, maka PT Twins Logistik juga melakukan pembinaan terhadap para karyawannya. Pembinaan yang dilakukan oleh PT Twins Logisti yaitu dengan cara :

1. Melakukan pelatihan kepada para karyawannya guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan dan mempergunakan Sistem Informasi Logistik dengan baik.
2. Pengkajian yang dilakukan bersama pimpinan dan para karyawan guna mengetahui masalah-masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan Sistem Informasi Logistik.
3. Memberi bimbingan teknis kepada tenaga pelaksana dan tenaga teknis perusahaan untuk meningkatkan kemampuan dalam mencari dan mengolah informasi yang baik dan berkualitas.
4. Melakukan kerjasama dalam berbagai kegiatan dalam pelaksanaan Sistem Informasi Logistik, baik di dalam lingkungan perusahaan maupun pihak luar

perusahaan dalam rangka pelaksanaan mekanisme dari Sistem Informasi Logistik dalam pengambilan keputusan ekspor impor.

Permasalahan yang telah digambarkan di atas didapatkan bahwa demi suksesnya kegiatan ekspor impor di Indonesia maka harus ada kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang menjalankan kegiatan perdagangan internasional ini. Untuk itu kesinkronan data dibutuhkan Sistem Informasi logistik agar dapat menunjang pengambilan keputusan ekspor impor agar berjalan dengan baik dan lancar.

Berdasarkan uraian di atas yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Hubungan Sistem Informasi Logistik dengan Pengambilan Keputusan Ekspor Impor Pada Rekanan PT. Twins Logistik Jakarta”**

A. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Inti kajian penelitian ini adalah masalah pengambilan keputusan ekspor impor di PT. Twins Logistik Jakarta, khususnya pengambilan keputusan ekspor impor di bidang pengadaan barang baik dari dalam maupun luar negeri terhadap para *costemers*. Masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini, terungkap dalam pernyataan masalah sebagai berikut: “Sistem Informasi logistik yang dilakukan oleh PT. Twins Logistik Jakarta, belum dilaksanakan dengan optimal dan hal ini akan menyebabkan keefektivitasan dalam pengambilan keputusan dalam pengadaan barang rendah dan sering terjadi kesalahan data atau ketidaksinkronan data. Kondisi yang

sedang terjadi semacam ini harus segera ditanggulangi mengingat nama baik yang diberikan *costemer* terhadap pengambilan keputusan ekspor impor di PT. Twins Logistik Jakarta”.

Seperti yang telah dikemukakan dalam pernyataan di atas dan gambaran permasalahan yang dipaparkan dalam latar belakang, maka pada penelitian ini diambil beberapa permasalahan sebagai mana terlihat pada rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana Gambaran Sistem Informasi Logistik yang dikembangkan di PT Twins Logistik
2. Bagaimana Gambaran tentang Pengambilan keputusan Ekspor Impor di PT. Twins Logistik Jakarta
3. Bagaimana Hubungan Sistem Informasi Logistik dengan Keputusan ekspor Impor di PT. Twins Logistik

B. Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian ilmiah tentang hubungan Sistem Informasi logistik terhadap pengambilan keputusan ekspor impor dalam pengadaan barang dari dalam dan luar negeri di PT. Twins Logistik Jakarta. Analisis tersebut sangat diperlukan untuk mengetahui Hubungan Sistem Informasi logistik terhadap pengambilan keputusan ekspor impor di PT. Twins Logistik Jakarta. Secara terperinci tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran Sistem Informasi Logistik yang ada di PT Twins Logistik
2. Mengetahui gambaran tentang Pengambilan Keputusan Ekspor Impor di PT Twins Logistik
3. Mengetahui Hubungan Sistem Informasi Logistik dalam Pengambilan Keputusan terhadap kegiatan Ekspor Impor Di PT Twins Logistik

C. Kegunaan Penelitian

Setelah perumusan tujuan dapat tercapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan Akademis (Teoritis)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu manajemen secara umum, terutama dengan pemanfaatan sistem informasi logistik di suatu perusahaan dan memperluas wawasan yang berkaitan dengan keberadaan sistem informasi logistik dalam suatu perusahaan, serta fungsinya bagi perusahaan dalam kegiatan pengambilan suatu keputusan.

2. Kegunaan Praktis-Empiris.

Bagi perusahaan, mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan terhadap masalah yang tengah dihadapi oleh pihak perusahaan dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan di masa yang akan datang serta untuk mengevaluasi diri tentang bagaimana seharusnya pengembangan yang perlu dilakukan dalam sistem informasi logistik

sehingga dapat memberikan informasi yang relevan, tepat waktu dan akurat untuk keperluan pengambilan suatu keputusan. Sedangkan bagi peneliti, berfungsi sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengaplikasikan teori yang dimiliki untuk mencoba menganalisis fakta, gejala dan peristiwa yang terjadi secara ilmiah dan objektif sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

